



DIUJI: Sejumlah kendaraan dilakukan uji KIR oleh Dishub Kota Jogja untuk memastikan kondisinya dalam keadaan baik.

Dishub Kota Jogja Mulai Uji KIR Gratis

Prosesnya Hanya 15 Menit, Tak Usah Pakai Biro Jasa

JOGJA - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja mulai melangsungkan uji kendaraan bermotor atau uji KIR tanpa biaya alias gratis. Pelaksanaannya mulai kemarin (2/1) hingga batas waktu yang tidak ditentukan ■

Baca Dishub... Hal 7



JARANG UJI KIR:

- Kendaraan kondisi sudah tua atau kondisinya tidak baik.
- Kalangan seperti itu sudah paham kalau dilakukan uji KIR tidak lulus, sehingga sekalian tidak diujikan.
- Tindakan: operasi yustisi dilakukan apabila masih banyak yang ogah-ogahan uji KIR.

Dishub Kota Jogja Mulai Uji KIR Gratis

Sambungan dari hal 1

Penetapan gratis itu sesuai UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah, PP RI Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, dan Perda Kota Jogja Nomor 10 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Selama dasar aturan itu tidak diganti atau dicabut, maka akan tetap gratis.

Sekretaris Dishub Kota Jogja Golkari Made Yulianto menyampaikannya, sudah tidak ada alasan lagi untuk masyarakat yang memiliki kendaraan ogah melakukan uji KIR. Menurutnya, selain karena tanpa biaya atau gratis, prosesnya juga tidak memakan waktu lama. Diperkirakan prosesnya tidak sampai berhari-hari, hanya sekitar 15 menit.

Dia mengimbau agar penguasannya sendiri, tidak usah melalui jalur biro jasa. Itu lantaran masih ada ditemukan uji KIR yang mengatasnamakan biro jasa dan lainnya. "Ini biar tahu prosedurnya dan tidak perlu melaku-

kan pembayaran apa pun, *wong* gratis. Kalau lewat orang mungkin harus membayar jasa. Kalau diuji sendiri gratis," katanya.

Dia menuturkan, tujuan uji KIR agar kendaraannya sehat dan diketahui apabila ada masalah. Dengan begitu, penggunaannya untuk angkutan barang atau angkutan orang, aman karena sudah sehat. Uji KIR ditujukan untuk angkutan umum, baik barang maupun orang. "Angkutan umum artinya kendaraan yang digunakan, dimanfaatkan untuk angkutan barang atau orang ada bayarannya dia berbayar," tambahnya.

Yulianto mencontohkan seperti bus pariwisata, taksi, termasuk dalam angkutan umum. Bahkan sebenarnya, kendaraan atau taksi online juga seharusnya diuji KIR. Gocar ataupun Grabcar wajib melakoni karena demi keamanan. Menurutnya, kalangan taksi online ini yang paling sedikit melakukan uji KIR. Padahal penggunaannya di Jogja sebagai destinasi wisata sangat masif sekali. Yulianto mengaku, tidak

mengetahui secara pasti alasan para pengusaha taksi online baik yang perseorangan atau badan usaha mini-mikro mengikuti uji KIR. Itu karena alasan setiap orang masing-masing pasti berbeda. "Tapi mungkin menurut saya hanya faktor ketidapedulian. Saya yakin para operator *online* itu tahu, karena kewajiban perusahaan aplikasinya harus membeberitahu juga," bebernya.

Selain itu, seharusnya, taksi online itu menggunakan tanda khusus. Misalnya menempelkan stiker hijau atau lainnya sehingga diketahui kendaraan online. Menurutnya, di lapangan masih banyak yang belum menaati itu.

Uji KIR secara garis besar meliputi uji fisik seperti dilihat apakah over dimensi atau tidak. Itu berguna karena banyak kendaraan angkutan barang agar bisa memuat maka ditambahi atau lebih dipanjangkan. Ada juga uji lampu, dicek penerangannya sudah sesuai atau belum. Ditambah ada uji klakson, jangan terlalu keras atau terlalu lemah ada batasan ukurannya.

Sistem pengereman juga termasuk dalam uji KIR. Ban dan sistem kemudi juga dicek terkait kondisinya, sehingga tidak berbahaya. "Termasuk dicek juga terkait emisi gas buangnya melebihi batas atau tidak," ujar Yulianto.

Sementara itu, Kepala UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dishub Kota Jogja Bayu Setyawan Heru Purnomo membeberkan, pada hari pertama uji KIR gratis belum ada peningkatan yang melandak. Menurutnya, hal itu dimungkinkan karena ini baru hari pertama gratis. Sedangkan untuk yang jarang melakukan uji KIR yakni kendaraan kondisinya sudah tua atau kondisinya tidak baik. Kalangan seperti itu sudah paham kalau dilakukan uji KIR tidak lulus, sehingga sekalian tidak diujikan.

Operasi yustisi akan dilakukan apabila masih banyak yang ogah-ogahan uji KIR. "Kami berkoordinasi dengan instansi samping, terutama kepolisian," ungkapnya. Koordinasi itu penting karena kaitannya dengan dilangsungkannya operasi yustisi. **(rul/laz/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005